

**ANALISIS PEMAHAMAN SISWA KELAS VII MTs
AL-MANDILY TENTANG MATERI
MANDI BESAR**



SKRIPSI

Dijukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Hatta Lubis

NIM: 21010039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A.2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hatta Lubis
NIM : 21010039
Tempat, Tanggal Lahir : Barbaran Jae, 13 Desember 2001
Semester/TA : IX(Sembilan)/2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Barbaran Jae, kec. Panyabungan Barat, Kab.
Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandily tentang Materi Mandi Besar” adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggungjawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Hatta Lubis
NIM. 21010039

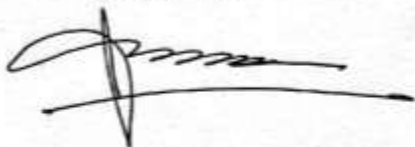
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Hatta Lubis, NIM: 21010039 dengan judul: "**Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandily Tentang Materi Mandi Besar**". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

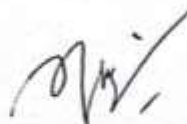
Panyabungan, 2025

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

Pembimbing II



Drs. H. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

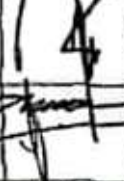
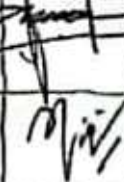
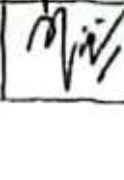
Alhamdulillahirobbil'alamini, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
2. Bapak Dr. H. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd serta Bapak Drs. H. Puli Taslim NST, M.A selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ayahanda tercinta Abdul Somad Lubis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana
4. Cinta pertama dan panutanku, Ibu Aslidah Annum RKT. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
5. Kakak dan adik-adik tercinta. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandiy Tentang Materi Mandi Besar" a.n Muhammad Hatta, NIM. 21010039, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M.A NIP.197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		07/10 - 2025
2.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Sekretaris/Merangkap Penguji II		07/10 - 2025
3.	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP.197801242005011006	Penguji III		08/10 - 2025
4.	Drs. Puli Taslim Nst, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		07/10 - 2025

Mandailing Natal, 13 oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



MOTTO

“Jangan pernah mencari yang sempurna, karena sesungguhnya Allah yang sempurna”.

-Muhammad Hatta Lubis-

ABSTRAK

Muhammad Hatta Lubis (21010039). Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandily Tentang Materi Mandi Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar serta menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru meningkatkan pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam melakukan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian di MTs Al-Mandily menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas VII mengenai materi mandi besar berada pada kategori cukup, namun masih membutuhkan penguatan dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran nilai ibadah. Secara konseptual, siswa mampu memahami pengertian, hukum, syarat, rukun, dan tata cara mandi besar, sedangkan secara prosedural mereka telah dapat mempraktikkannya dengan benar. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut meliputi aspek internal, seperti rasa malu, tingkat kedewasaan, motivasi, dan kemampuan belajar, serta aspek eksternal, seperti peran guru, dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan sarana prasarana. Guru fiqh berperan penting dalam proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi, antara lain penjelasan sederhana, ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik langsung, dan kotak pertanyaan anonim. Guru juga mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa, memberikan motivasi, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan individu. Upaya tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa baik secara kognitif maupun praktis, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mandi besar sebagai prasyarat sah ibadah.

Kata Kunci: Pemahaman, Siswa, Mandi Besar, Fikih.

ABSTRACT

Muhammad Hatta Lubis (21010039). Analysis of Seventh-Grade Students' Understanding of the Major Bathing Subject at MTs Al-Mandily. This study aims to determine understanding, explain the factors influencing the understanding of seventh-grade students at MTs Al-Mandily regarding the major bathing subject, and analyze teacher efforts to improve their understanding. The author will conduct a descriptive qualitative study. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study at MTs Al-Mandily showed that seventh-grade students' understanding of the material on ghusl (majlis) was in the sufficient category, but still needed strengthening in terms of knowledge, skills, and awareness of the values of worship. Conceptually, students were able to understand the meaning, laws, requirements, pillars, and procedures for ghusl, while procedurally they were able to practice it correctly. Factors influencing this understanding include internal aspects, such as shame, maturity level, motivation, and learning ability, as well as external aspects, such as the role of teachers, family support, peer influence, and the availability of infrastructure. Fiqh teachers played a crucial role in the learning process by implementing various strategies, including simple explanations, lectures, questions and answers, discussions, hands-on practice, and anonymous question boxes. Teachers also linked the material to students' daily experiences, provided motivation, and adapted learning to individual abilities. These efforts contributed to improving students' understanding both cognitively and practically, while also fostering awareness of the importance of ghusl as a prerequisite for valid worship.

Keywords: Understanding, Students, Grand Bath, Islamic Jurisprudence.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandily tentang Materi Mandi Besar”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini peneliti ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. Faisal Musa S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Drs. H. Puli Taslim NST, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Abdul Somad Lubis dan Ibu Aslidah Annum RKT yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ricky Zuhely, S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah di Al-Mandily yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Al-Mandily yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
9. Seluruh siswa Al-Mandily yang telah banyak memberikan informasi yang peneliti perlukan selama proses penelitian.
10. Teman-teman PAI B dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2021 yang sudah kebersamai peneliti selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, September 2025
Peneliti

Muhamma Hatta Lubis
NIM. 21010039

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pemahaman	9
2. Pemahaman Siswa	9
3. Indikator Pemahaman	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	15
5. Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	15
6. Mandi Besar	18
7. Hubungan Mandi Besar dengan Pendidikan Islam	30
B. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Dekripsi Data.....	41
1. Temuan Umum.....	41
2. Temuan Khusus	48

B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel. 4.1 Data Guru MTs Al-Mandily Kampung Padang Panyabungan Tahun Ajaran 2025.....	43
Tabel. 4.2 Keadaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mandily Kampung Padang Panyabungan Tahun Ajaran 2025	45
Tabel. 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mandily Kampung Padang Panyabungan Tahun Ajaran 2025.....	464
Tabel 4.4 Data Dewan Guru Menurut Jenjang Akademik di MTs Al-Mandily Kampung Padang Panyabungan Tahun Ajaran 2025.....	48
Tabel 4.5 Data Penilaian Hasil Tes Siswa MTs Al-Mandily Kampung Padang Panyabungan	70
Tabel 4.6 Kategori Siswa	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, hal tersebut tercantum dalam firman Allah. Salah satu materi penting dalam PAI adalah materi tentang mandi besar, yang berkaitan langsung dengan kesucian dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Mandi besar merupakan bentuk *thaharah* (penyucian) yang harus dilakukan seorang muslim ketika dalam keadaan hadas besar, seperti setelah haid, nifas, atau *junub* (Asmiani, 2023).

Untuk itulah kenapa mandi besar merupakan suatu keadaan yang mengharuskan seseorang untuk lebih memahami dan mendalami apa itu keadaan mandi besar, apa sebabnya dan tata caranya agar dalam pelaksanaannya lebih sempurna. Pemahaman yang benar tentang mandi besar sangat penting, karena berhubungan langsung dengan sah atau tidaknya ibadah seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap tata cara dan sebab-sebab mandi besar harus benar-benar dikuasai sejak dini. Namun, sebagian siswa hanya mengetahui praktiknya secara umum tanpa memahami dasar hukumnya, syarat-syaratnya, maupun rukun-rukunnya. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya minat siswa terhadap materi fiqh yang dianggap kurang menarik.

Menurut Mulyasa (2013), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis terhadap sejauh mana pemahaman siswa kelas VII terhadap mandi besar, baik dari aspek teori (konsep dan hukum) maupun praktik (tata cara pelaksanaan). Analisis ini bertujuan

untuk memberikan gambaran faktual mengenai tingkat literasi fqih siswa serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran di sekolah.

Selain itu, menurut Munandar (2024) menyebutkan bahwa pembelajaran fqih harus dilakukan secara aplikatif agar siswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya pemahaman terhadap mandi besar dalam kehidupan seorang muslim, serta adanya kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi tersebut, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang mendalam. Mandi besar adalah proses pensucian diri dari hadas besar yang menjadi syarat sahnya ibadah seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan ibadah, manusia juga diharuskan terlebih dahulu bersih dari segala bentuk kotoran jasmani maupun rohaninya. Sebelum melaksanakan ibadah shalat maka seorang muslim diwajibkan untuk membersihkan diri (bersuci). Hal ini sesuai dengan potongan ayat Al-qur'an Allah berfirman sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: *“Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.”* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 222).

Menurut Quraish Shihab (2021), dalam tafsirnya, *Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, dijelaskan bahwa mandi besar merupakan salah satu bentuk penyucian diri yang tidak hanya bersifat fisik tetapi juga spiritual. Dalam menafsirkan QS. Al-Baqarah ayat 222, Quraish Shihab menjelaskan bahwa perintah bersuci (termasuk mandi besar) merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada manusia agar mereka hidup dalam kebersihan dan kesehatan, karena “Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.

Penulis menyimpulkan bahwa pentingnya mensucikan diri dalam hal apapun sebab telah dikatakan bahwa sanya Allah sangat menyukai orang yang mensucikan diri karena selain itu disukai Allah ada juga manfaat tersendiri bagi kita diantaranya hidup jadi damai, aman dan tentram. Kita juga disenangi oleh banyak orang sebab kita menjalankan perintah Allah dengan semestinya. Oleh

karena itu, pemahaman yang baik tentang mandi besar sangat penting bagi setiap muslim, termasuk siswa MTs yang sedang berada dalam masa akil baligh, di mana mereka sudah mulai memikul kewajiban-kewajiban agama secara penuh. Pemahaman yang tepat tentang materi mandi sangat penting untuk memastikan bahwa ibadah yang dilakukan seorang Muslim sah dan diterima oleh Allah. Oleh karena itu, penelitian tentang analisis pemahaman materi mengenai mandi besar menjadi relevan dan perlu dilakukan, guna melihat sejauh mana siswa memahami tata cara mandi besar yang benar sesuai dengan ajaran Islam dan praktik yang dilaksanakan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemahaman siswa mengenai materi mandi besar, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi praktik mandi besar dalam kehidupan mereka. Faktor-faktor seperti pendidikan agama, tingkat pemahaman fiqih, dan pengaruh budaya lokal seringkali mempengaruhi cara orang melaksanakan mandi besar. Dengan tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana siswa telah mengaplikasikan ajaran materi mandi besar dalam kehidupan mereka, serta menawarkan solusi untuk memperbaiki pemahaman yang kurang tepat. Melalui pendekatan ini, akan terlihat apakah ada kesenjangan antara pemahaman teoritis tentang materi mandi besar dengan praktik yang dijalankan oleh siswa, serta bagaimana pendidikan agama dapat memperbaiki hal tersebut.

Fokus penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana pemahaman mandi besar peserta didik dan upaya pendidik dalam memberikan pemahaman mandi besar kepada siswa. Dalam penelitian ini berfokus pada siswa kelas VII MTs Al-Mandily, dan juga berfokus pada guru fiqih di MTs Al-Mandily tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman tentang mandi besar kelas VII MTs Al-Mandily dan untuk mengetahui upaya pendidik dalam memberikan pemahaman tentang mandi besar kepada siswa kelas VII MTs Al-Mandily. Karena itulah kenapa penulis melakukan penelitian mengenai pemahaman para siswa mengenai materi yang membahas mandi besar ini sebab mandi besar merupakan salah satu landasan

dan tolak ukur agar seseorang dapat melakukan ibadah kepada Allah SWT seperti ibadah shalat, puasa, haji dan ibadah lainnya. Mandi besar juga merupakan salah satu syarat sahnya ibadah seseorang karena di dalam islam segala sesuatu yang mengotori atau menjadi penghalang bagi seseorang untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT haruslah dibersihkan, salah satu cara membersihkannya ialah ketika seseorang sedang dalam keadaan junub maka wajiblah bagi dirinya melakukan mandi besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Mandily Desa Kampung Padang/Sigalapang Kecamatan Panyabungan pada tanggal 17 Januari 2025 peneliti melihat mengenai pemahaman para peserta didik terhadap materi mandi besar masih kurang dikuasai. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru fiqih inisial M. beliau mengatakan bahwa masih perlu adanya penjelasan yang mendalam mengenai materi fiqih mandi besar terhadap para peserta didik sebab itu merupakan salah satu tolak ukur dan juga syarat untuk bisa melakukan ibadah kepada Allah SWT. Jika semisal seorang muslim tidak paham apa yang dikatakan dengan mandi besar, tata cara mandi besar, konsepnya dan lain-lain maka segala ibadah yang ia lakukan tidak akan sah dan jika ibadah itu tidak sah maka tidak akan diterima oleh Allah otomatis ibadah yang ia kerjakan hanyalah sia-sia.

Menurut Quraish Shihab (2021), jika seseorang tidak mengetahui tentang tata cara mandi besar yang benar, mereka mungkin dipandang sebagai tidak taat atau tidak menjaga kebersihan sesuai dengan tuntunan agama. Hal ini bisa menyebabkan isolasi sosial atau stigma negatif dalam komunitas Muslim. Menurut Ahmad al-Sarhan (2020), ketidaktahuan dalam melaksanakan mandi besar dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh, seperti infeksi kulit atau masalah kebersihan pada organ reproduksi, khususnya pada wanita setelah haid atau nifas. Kebersihan tubuh yang tidak dijaga dengan baik bisa menyebabkan gangguan kesehatan.

Menurut Ahmad Tafsir (2013), ketidaktahuan terhadap kewajiban-kewajiban agama di usia remaja dapat membentuk pribadi yang abai terhadap hukum Islam, terutama dalam hal ibadah dan kesucian diri. Siswa yang tidak

memahami mandi besar kemungkinan besar akan tumbuh tanpa kesadaran pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian, baik secara jasmani maupun rohani. Selain itu menurut Jalaluddin (2016), dalam Psikologi Agama, ketidaktahuan terhadap kewajiban mandi besar juga bisa berdampak pada rasa bersalah, krisis identitas religius, dan kecemasan ibadah pada remaja yang mulai baligh. Remaja bisa merasa tidak layak beribadah atau ragu apakah ibadahnya diterima, yang pada akhirnya membuatnya jauh dari agama.

Untuk itulah kenapa kita sebagai seorang muslim yang baik wajib untuk memahami dan mendalami materi mandi besar karena sesuai dengan yang peneliti sebutkan sebelumnya bahwa mandi besar merupakan salah satu syarat untuk melakukan ibadah kepada Allah. Dengan ini peneliti bermaksud meneliti tentang *“Analisis Pemahaman Siswa Kelas VII MTs Al-Mandily tentang Materi Mandi Besar.”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang materi mandi besar?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru meningkatkan pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang materi mandi besar?
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar?
3. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru meningkatkan pemahaman siswa kelas VII MTs Al-Mandily tentang mandi besar?

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis pemahaman mandi besar di MTs Al-Mandily dan dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan bagi peneliti pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara garis besar penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi para guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan ringkas, mudah diingat, dan dipahami bagi peserta didik sehingga membuat tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam memahami dan mengetahui sejauh mana pemahaman materi siswa kelas VII tentang mandi besar di MTs Al-Mandily baik kekurangan dan kelebihan pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

b. Bagi Pendidik

Dapat memudahkan penyampaian materi tentang mandi besar dan menambah pengalaman mengajar pendidik dengan mengajarkannya di kelas, juga dapat menjadi salah satu rujukan yang dimiliki oleh pendidik dalam mengajarkan materi tersebut.

c. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan minat belajar peserta didik karena mendapatkan pelajaran dari pendidik yang paham dan mahir dalam mengajarkan materi tentang mandi besar.

d. Bagi Sekolah

Menjadikan salah satu terobosan media pembelajaran yang inovatif dan dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah paham tentang judul penelitian ini penulis membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mengamati, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya (Sugiyono 2020).

2. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, guru harus mengerti atau memahami apa yang diajarkan kepada peserta didik (Sudaryono, 2009).

3. Mandi Besar

Mandi besar adalah mandi yang diwajibkan bagi seorang Muslim untuk menghilangkan hadas besar agar kembali suci dan dapat melakukan ibadah seperti shalat, tawaf, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Menurut istilah mandi besar adalah menuangkan air ke seluruh tubuh dengan niat untuk menghilangkan hadas besar, seperti karena junub (setelah hubungan suami istri atau mimpi basah), haid, nifas, dan melahirkan. Hal ini sesuai dengan potongan ayat Al-qur'an Allah berfirman:

وَأَن كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۖ

Artinya: *Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah.* (Q.S. Al-Maidah [5]: 6).

Dari penjelasan ayat di atas dapat di simpulkan betapa pentingnya menghilangkan hadats besar sebab kita berada di posisi yang diharamkan untuk

melakukan hal-hal yang di perintahkan oleh Allah sebelum kita kembali kepada keadaan suci dengan cara mandi besar tentunya dengan syarat dan rukun yang telah di tentukan.

F. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka objek penelitian ini meliputi tiga bab dan beberapa bagian yaitu:

Bab pertama yaitu bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu pembahasan tentang kajian teori mengenai pengertian pemahaman, indikator pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, pengertian mandi besar, hukum mandi besar, syarat mandi besar, rukun mandi besar, tata cara mandi besar, tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami mandi besar, dan hikmah mandi besar.

Bab ketiga metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.